

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan fakta dan informasi di lapangan dimana kegiatan sosial, sikap, peristiwa, dan kepercayaan telah terjadi dan belum terjadi di lokasi penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti dalam bentuk tuturan atau kata-kata serta mampu menjelaskan secara sistematis dimana yang dimaksud adalah memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi dari Kebijakan PPDB melalui sistem Zonasi di berbagai sekolah di kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Menurut Muh Fitrah (2018), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada yang terjadi pada masa kini dan masa lalu (Fitrah, 2018). Sebagai informan, peneliti menggunakan penelitian lapangan langsung untuk mempelajari dan mengumpulkan data dari salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem zonasi. Hasil data tersebut menjadi data primer dan sekunder, dan data tersebut akan digunakan untuk mendukung penelitian ini. Buku, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, dan data

lain yang dikumpulkan sesuai dengan judul penelitian merupakan sumber informasi tambahan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian Ini Dilakukan di wilayah Kota Batam Khususnya Penelitian dilakukan di SMA Negeri 12 Batam Tanjung Uma, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau Kota Batam.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan hingga penelitian ini berakhir dan mendapatkan hasil akhir yang berupa proposal penelitian.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2022
1	Studi Pustaka	■	■	■	■	
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	
3	Pengumpulan Data		■	■	■	
4	Pengolahan Data			■	■	■
5	Analisis Hasil Penelitian			■	■	■
6	Penyusunan Laporan				■	■
7	Penyerahan Laporan					■
8	Sidang Hasil					■

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memudahkan penggolongan data berdasarkan kebutuhan, maka akan dibagi sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer dan kebutuhan primer penelitian ini adalah data primer. Sumber data berasal dari wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam penelitian. Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian dan relevansinya dengan tema penelitian.

Informan penelitian merupakan orang memberikan informasi, disini yang di tuju sebagai informan ialah Kepala sekolah SMA Negeri 12 Batam dan para orang tua calon siswa dan siswi baru di sekolah karena mereka bukan saja hanya menjadi sumber data melainkan mereka aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melampaui kata-kata dan tindakan; mereka adalah sumber data tertulis. Informasi ini dapat ditemukan di buku, arsip, dan dokumentasi. Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi informasi yang diberikan oleh data primer.

Sumber data sekunder meliputi literatur dokumentasi dengan topik berikut: visi, misi, struktur organisasi, dan kondisi sekolah. Dalam hal jenis data, data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kualitatif adalah data yang

diklasifikasikan menurut kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya. Data kualitatif adalah informasi yang berasal dari objek penelitian seperti kata-kata, gambaran situasi, dan peristiwa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara. Wawancara, menurut Fadhallah (2021), adalah proses komunikasi interaktif antara dua orang, setidaknya salah satunya memiliki tujuan yang telah ditentukan dan serius, dan biasanya terdiri dari pertanyaan dan tanggapan (Fadhallah, 2021). Berdasarkan wawancara itu sendiri, yang merupakan kerangka dan garis besar penelitian yang diajukan kepada informan yang dianggap mampu menjawab permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Narasumber seperti kepala sekolah dan calon orang tua siswa baru diperlukan saat melakukan wawancara.

Tabel 3.2 Daftar Informan

NO	Informan	Jumlah
1.	Kepala sekolaah SMA Negeri 12 Batam	1
2.	Orang Tua Calon peserta didik baru	2

b. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang berkaitan dengan objek yang diteliti secara langsung di lokasi penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang diperlukan. Pengamatan dilakukan untuk menyelidiki masalah yang dipilih untuk penelitian. Hasilnya, ini berfungsi sebagai percobaan. Temuan ini memberi kita gambaran yang jelas tentang masalah dan panduan yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang berisi penjelasan dan pemikiran tentang peristiwa tersebut dan ditulis dengan maksud untuk menyimpan atau merumuskan informasi tentang peristiwa tersebut. Dokumen disebut demikian karena tertulis (Hadi, 2015). Dokumentasi sebagai sumber data, seperti pengambilan foto dan video saat wawancara, kejadian di lapangan, dan bagaimana sekolah menerapkan sistem zonasi

3.6 Metode Analisa Data

1. Reduksi Data

Data-data telah didapat direduksi yaitu dengan cara penggabungan dan pengelompokan data-data yang sejenis dan penting, dicari pola dan terakhir tema. Menurut Sugiyono (2012:247) Ini adalah langkah pertama dalam proses analisis, dan berfokus pada pemilihan, pemusatan, peningkatan, dan analisis data dari data yang telah dikumpulkan. Reduksi data adalah kegiatan yang

akan diikuti dengan proses yang lebih rinci meliputi: memasukkan data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan dalam bentuk rekaman suara, foto, atau catatan tertulis ke dalam laporan tertulis; mengurangi, meringkas, dan memilah laporan pokok-pokok; dan kemudian fokus pada hal-hal penting berdasarkan pola dan tema. Jadi, reduksi data merupakan materi yang disederhanakan yang disatukan sedemikian rupa, melihat apa yang penting. Peneliti akan lebih mudah untuk melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya karena data yang dihasilkan akan lebih detail.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi organisasi yang menggambarkan dalam bentuk naratif kesimpulan yang dapat dilakukan penelitian. Yang dimaksud dengan “penyajian data” adalah rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang disajikan merupakan gambaran rinci tentang kondisi untuk menceritakan dan menjawab setiap masalah yang ada. Skema, matriks, jaringan aktivitas, dan tabel digunakan untuk membantu penyajian data jika diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi data secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal – hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagaimana yang dituangkan dalam kesimpulan yang belum pasti. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian

kategori hasil penelitian, Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2007- 189). Kegiatan analitis ketiga berupaya mencari data yang terkumpul, kemudian mencari pola, tema hubungan, isu yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi, berdasarkan informasi yang dikumpulkan, sebuah kesimpulan tercapai. Kesimpulan ini awalnya kabur dan diragukan, tetapi dengan lebih banyak data akan memiliki dasar yang kuat untuk fenomena yang ada. Peranan verifikasi dalam memperkuat kesimpulan sangatlah penting, karena setiap kesimpulan yang diikuti proses verifikasi memiliki dasar kebenaran dalam menjawab suatu masalah atau fenomena.